

Sejarah Purba

Pedoman Studi

PELAJARAN
SATU

DUNIA YANG SEMPURNA



THIRD MILLENNIUM

MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

PEDOMAN STUDI

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|-----------|
| Garis Besar | 5 |
| Catatan..... | 6 |
| Pertanyaan Pendalaman | 23 |
| Pertanyaan Aplikasi..... | 30 |

Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
 - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
 - **Jadwalkan waktu jeda**— Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.

- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
 - **Buatlah Catatan**— Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
 - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** —Mungkin akan lebih mudah jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.

- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
 - **Pertanyaan Pendalaman** — Pertanyaan-pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi**— Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

Persiapan

- Bacalah Kejadian 1:1–2:3.

Garis Besar

- I. Introduksi (0:28)
- II. Ikhtisar (2:44)
 - A. Inspirasi (3:13)
 - 1. Keterandalan (3:37)
 - 2. Rancangan yang Memiliki Tujuan (4:35)
 - B. Latar Belakang (5:32)
 - 1. Ketersediaan (5:58)
 - 2. Interaksi (7:10)
 - C. Tujuan (10:35)
- III. Struktur Sastra (15:13)
 - A. Dunia yang Gelap dan Kacau Balau: Kejadian 1:1-2 (17:28)
 - B. Dunia Ideal: Kejadian 2:1-3 (19:40)
 - C. Enam Hari Pengaturan: Kejadian 1:3-31 (20:52)
- IV. Makna Asali (26:05)
 - A. Dunia yang Gelap dan Kacau Balau (27:05)
 - B. Dunia Ideal (31:47)
 - C. Enam Hari Pengaturan (36:36)
 - 1. Pembebasan dari Mesir (37:14)
 - 2. Pendudukan Kanaan (40:31)
- V. Penerapan Modern (43:32)
 - A. Inaugurasi Kerajaan (46:56)
 - B. Kontinuitas Kerajaan (51:52)
 - C. Penyempurnaan Kerajaan (54:46)
- VI. Kesimpulan (59:09)

Catatan

I. Introduksi

Allah ingin orang Israel mengikuti kepemimpinan Musa.

Musa bukan saja menunjukkan bagaimana keadaan segala sesuatu pada mulanya, tetapi juga seperti apa seharusnya kehidupan itu pada saat ini, dan bagaimana pastinya keadaan dunia kita nanti di akhir zaman kita.

II. Ikhtisar

A. Inspirasi

1. Keterandalan

Bagian Alkitab ini sepenuhnya dapat diandalkan karena bagian ini diinspirasi oleh Allah.

Musa ingin agar para pembaca pertamanya menerima bagian kitab Kejadian ini sebagai kebenaran yang benar secara historis.

2. Rancangan yang Memiliki Tujuan

Allah menginspirasi Musa untuk memilih dan menyusun isi pasal-pasal ini menurut suatu rancangan tertentu.

B. Latar Belakang

1. Ketersediaan

Banyak bangsa di Timur Dekat telah menuliskan banyak mitos dan epos tentang sejarah purba.

Musa dididik di istana Mesir, dan tulisan-tulisannya menunjukkan bahwa ia mengenal karya sastra dunia kuno.

2. Interaksi

Musa menulis sejarahnya tentang zaman-zaman awal untuk melawan kesesatan dengan kebenaran.

Tulisan-tulisannya secara sengaja dibuat mirip dengan tulisan-tulisan Timur Dekat Kuno lainnya agar ia dapat menyampaikan kebenaran Allah dengan cara-cara yang dapat dipahami oleh Israel.

Dokumen *Atrahasis Epic* mengikuti struktur dasar yang terdiri dari tiga bagian.

Membandingkan Kejadian dengan *Atrahasis* sangat mendukung gagasan bahwa Musa menyusun catatannya dengan struktur menyeluruh yang disengaja.

C. Tujuan

Musa ingin:

- Mengajarkan kebenaran tentang masa lalu kepada Israel.
- Meyakinkan orang Israel tentang kebenaran-kebenaran historis dari iman mereka.

III. Struktur Sastra

Perikop ini memiliki tiga bagian utama.

A. Dunia Yang Gelap Dan Kacau-Balau (Kejadian 1:1-2)

Bumi “belum berbentuk dan kosong”.

Banyak ahli meyakini bahwa artinya adalah bumi belum dapat dihuni, tidak ramah bagi kehidupan manusia, sangat menyerupai padang gurun atau padang belantara yang tidak nyaman untuk kehidupan manusia.

Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air.

B. Dunia Ideal (Kejadian 2:1-3)

Musa menulis untuk mempengaruhi Israel untuk menundukkan diri mereka kepada kehendak Allah. Kisah-kisah purba lainnya juga memiliki tujuan yang sama ini.

Kebudayaan-kebudayaan di sekitar Israel menulis catatan-catatan purba mereka untuk membenarkan program-program religius dan sosial mereka yang sekarang.

Mitos-mitos mereka memanggil rakyat untuk tunduk kepada ketetapan penciptaan dari para allah, yaitu struktur yang telah mereka tegakkan bagi alam semesta.

Musa berfokus pada cara-cara Yahweh telah menciptakan dan mengatur dunia di zaman kuno.

Segala kebijakan dan sasaran Musa bagi Israel setia kepada rancangan Allah bagi alam semesta.

Israel sedang bergerak ke arah ideal-ideal Allah dengan pergi ke Kanaan.

Ketika Allah memasuki fase perhentian Sabat, ketegangan antara kekacauan dan Roh Allah yang melayang-layang telah diselesaikan.

C. Enam Hari Pengaturan (Kejadian 1:3-31)

Firman Allah menghadirkan keteraturan bagi dunia.

Hari-hari ketika Allah menata ciptaan-Nya dibagi menjadi dua rangkaian yang masing-masing terdiri dari tiga hari:

- Hari 1-3: Allah menangani bumi yang belum berbentuk dengan menciptakan wilayah-wilayah dalam ciptaan-Nya.
- Hari 4-6: Allah menangani bumi yang kosong dengan mengisi berbagai wilayah yang telah Ia ciptakan dengan penghuni-penghuni.

Allah luar biasa berkenan dengan apa yang telah dilakukan-Nya.

IV. Makna Asali

A. Dunia yang Gelap dan Kacau Balau

Fitur yang paling penting dalam dua ayat pertama kitab Kejadian adalah ketegangan dramatis yang diperkenalkan dalam ayat 2.

Dalam Ulangan 32:10-12, Musa memakai istilah dari Kejadian 1:2 untuk menghubungkan:

- keluaran Israel
- kisah penciptaan

Musa memakai istilah “ketandusan” untuk Mesir.

Musa memakai istilah “melayang-layang” untuk hadirat Allah yang khusus bagi Israel.

Ulangan 32:10-12 adalah tafsiran Musa atas tulisannya sendiri dalam Kejadian 1:2.

Musa menampilkan karya penciptaan Allah sebagai sebuah prototipe, pola, atau paradigma, yang menjelaskan apa yang sedang Allah lakukan untuk orang Israel pada zamannya.

Pembebasan Israel dari Mesir adalah suatu penciptaan ulang.

B. Dunia Ideal

Istilah “Sabat” menghubungkan kisah penciptaan dengan kisah keluaran Israel.

Ibadah secara penuh kepada Allah dalam peringatan Sabat jauh lebih rumit daripada yang dilakukan oleh orang Israel ketika mereka mengembara di padang belantara.

Perayaan hari Sabat yang sepenuhnya—ibadah kepada Allah—hanya bisa terjadi setelah Israel memasuki negeri perhentian.

Meninggalkan Mesir dan memasuki Tanah Perjanjian sesungguhnya berarti menaklukkan diri kepada rencana Allah yang sempurna bagi ciptaan.

C. Enam Hari Pengaturan

1. Pembebasan dari Mesir

Allah menunjukkan kuasa yang sama dalam:

- membebaskan Israel dari mesir

- mengatur ciptaan dalam Kejadian 1

Setiap orang Israel yang percaya bahwa kehidupan di Mesir itu baik, harus berhadapan dengan catatan Musa tentang penciptaan.

Enam hari penciptaan memiliki kaitan dengan pembebasan dari Mesir.

2. Pendudukan Kanaan

Orang Israel akan menduduki posisi yang ideal ini dalam penciptaan:

- di bawah kepemimpinan Musa
- di Tanah Perjanjian

Tanah Kanaan akan menjadi seperti dunia yang indah yang ditata oleh Allah pada mulanya.

Allah sedang membawa Israel dari kekacauan Mesir kepada perhentian Sabat di Kanaan.

V. Penerapan Modern

Perjanjian Baru juga memandang Kejadian 1:1-2:3 sebagai prototipe dari keselamatan di dalam Kristus.

Kristus telah membawa keselamatan dan penghakiman ke dalam dunia dalam tiga tahapan.

- Inaugurasi kerajaan
- Kontinuitas kerajaan

- Penyempurnaan kerajaan

Kristus telah menggenapi banyak hal untuk keselamatan umat-Nya ketika Ia pertama kali datang ke bumi (inagurasi kerajaan).

Kini, anugerah keselamatan dari Allah tersebar ke seluruh dunia melalui pemberitaan injil (kontinuitas kerajaan).

Keselamatan akan datang dalam kepenuhannya ketika Kristus datang kembali dalam kemuliaan (penyempurnaan kerajaan).

A. Inaugurasi

Yohanes 1:4-5:

“Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia. Terang itu bercahaya di dalam kegelapan dan kegelapan itu tidak menguasainya.”

Yohanes terus mengambil tema dari Kejadian 1, khususnya tema *terang* yang Allah bawa ke dalam dunia yang gelap dan kacau-balau pada hari yang pertama.

Yohanes menunjuk kepada inkarnasi Kristus sebagai terang yang menyinari kegelapan dunia yang disebabkan oleh dosa.

Para pengikut Kristus menemukan dalam Kejadian 1 suatu potret, suatu antisipasi, tentang apa yang Allah lakukan dalam kedatangan Kristus yang pertama dalam inagurasi kerajaan.

Kedatangan Kristus di bumi adalah permulaan dari penataan-ulang Allah yang final terhadap dunia ini.

Tepatlah jika kita beriman kepada Kristus, dan hanya kepada Dia.

B. Kontinuitas

Perjanjian Baru membahas kontinuitas Kerajaan, periode antara kedatangan Kristus yang pertama dan kedua sebagai penciptaan ulang juga.

2 Korintus 5:17:

“Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang!”

Bagian ini dalam nas tersebut dapat diterjemahkan, “Ada suatu ciptaan baru”. Ketika orang datang kepada Kristus dalam iman yang menyelamatkan, mereka menjadi bagian dari suatu ranah yang baru (*a new realm*), suatu dunia yang baru, suatu ciptaan yang baru.

Paulus juga menggambarkan proses keselamatan individu dengan cara lain yang disimpulkan dari catatan Musa tentang penciptaan.

Kolose 3:9-10:

“... kamu telah menanggalkan manusia lama serta kelakuannya, dan telah mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbaharui untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Khaliknya.”

C. Penyempurnaan

Mereka juga menerapkan tema-tema Penciptaan sampai kepada tahapan final dari karya Kristus –penyempurnaan kerajaan.

Penulis Ibrani melihat hari Sabat Allah sebagai prototipe ideal dari penebusan final yang akan kita alami ketika Kristus datang kembali.

Salah satu nas yang paling luar biasa yang menandai kedatangan Kristus yang kedua kalinya berdasarkan pengertian dari kisah penciptaan yang ditulis Musa adalah Wahyu 21:1.

Seluruh alam semesta akan diciptakan kembali menjadi langit yang baru dan bumi yang baru; dan Allah serta umat-Nya akan menikmati dunia yang baru itu bersama-sama.

Orang Kristen sering memisahkan pengharapan kekal mereka dari penciptaan.

Di dalam inagurasi, kontinuitas, dan penyempurnaan kerajaan, Allah telah menempatkan dunia di jalan menuju kepada akhirnya yang ideal, ciptaan baru yang ajaib bagi umat-Nya.

VI. Kesimpulan

3. Mengapa Musa menuliskan pasal-pasal ini?

4. Rangkumkan ikhtisar dasar dari Kejadian 1:1-2:3?

5. Bagaimanakah struktur sastra dari Dunia yang Gelap dan Kacau-Balau dalam Kejadian 1:1-2?

6. Bagaimanakah struktur sastra dari Dunia Ideal dalam Kejadian 2:1-3?

9. Apakah makna asali dari Dunia yang Gelap dan Kacau Balau?

10. Apakah makna asali dari Dunia Ideal?

13. Jelaskan bagaimana para penulis PB mengaitkan kisah penciptaan dengan kontinuitas Kerajaan.

14. Jelaskan bagaimana para penulis PB mengaitkan kisah penciptaan dengan penyempurnaan Kerajaan.

Pertanyaan Aplikasi

1. Kontras dengan kisah-kisah penciptaan lainnya di zaman Musa, firman Allah yang diucapkan saja menghasilkan keteraturan dan mengekang kekacauan. Bagaimanakah cara Allah menciptakan dunia ini membuat Anda menyembah Dia?
2. Sejarah purba Musa dimaksudkan untuk memberikan validasi bagi keluaran dan pendudukan Israel dengan menunjukkan bahwa keduanya sesuai dengan tatanan yang telah Allah tetapkan di awal sejarah dunia. Dalam hal apakah pengertian tentang kisah penciptaan menolong Anda untuk memahami kehidupan Anda di dalam sejarah?
3. Orang Israel gagal untuk mengakui berkat-berkat Allah di Tanah Perjanjian, sebaliknya mereka berpikir bahwa Mesir sudah cukup baik. Dalam hal-hal apakah kita tergoda untuk tidak mengakui berkat-berkat dari inaugurasi Kristus dan mungkin merasa puas dengan sesuatu yang “cukup baik”?
4. Ketika Paulus berbicara dalam 2 Korintus 5:17, bahwa orang-orang percaya adalah ciptaan baru, ia menunjukkan bahwa orang-orang percaya menjadi bagian dari suatu ranah yang baru, suatu dunia baru. Bagaimanakah perasaan Anda ketika Anda mengetahui bahwa Anda bukan hanya adalah ciptaan baru melainkan juga merupakan bagian dari suatu ranah yang baru diciptakan?
5. Dr. Pratt menyebutkan bahwa orang-orang Kristen sering kali memisahkan pengharapan kekal mereka dari penciptaan. Dengan kata lain, kita berasumsi bahwa kita akan menjalani kekekalan di dalam dunia rohani di surga. Namun, Perjanjian Baru mengajarkan bahwa tujuan akhir kita yang kekal adalah untuk hidup di dalam langit yang baru dan bumi yang baru. Bagaimanakah ajaran Perjanjian Baru tentang alam semesta yang diciptakan ulang telah mempengaruhi pandangan Anda tentang dunia pada masa kini?
6. Wawasan apakah yang paling signifikan yang telah Anda pelajari dari studi ini? Mengapa?